



Asal-Usul  
DANAU TOLIRE

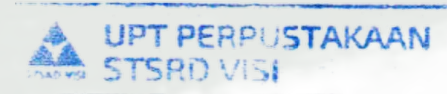
# PENGANTAR

Indonesia memiliki banyak sekali cerita rakyat. Di setiap daerah di Indonesia memiliki cerita rakyat yang berbeda-beda. Salah satunya adalah cerita rakyat yang berasal dari Ternate, Maluku Utara yang mengisahkan tentang Danau Tolire. Danau Tolire yang berada di Kota Ternate ini terletak dibawah kaki Gunung Gamalama. Danau Tolire terdiri dari buah danau, yaitu Danau Tolire Besar dan Danau Tolire Kecil.

# INFORMASI BUKU

Jenis buku : Fiksi

Genre : Folktale/Dongeng



# SINOPSIS

Buku cerita visual “Asal-Usul Danau Tolire” ini menceritakan tentang kisah tragis sebuah perkampungan yang ada di Ternate, Maluku Utara yang diubah menjadi danau. Sebuah perkampungan yang aman dan sentosa pada waktu itu, namun sebuah peristiwa buruk terjadi dikarenakan perbuatan tidak terpuji yang dilakukan oleh pemimpin dari kampung tersebut yang mengakibatkan kampung tersebut berubah menjadi danau yang sekarang dikenal sebagai Danau Tolire.

“Pada zaman dahulu kala Tolire merupakan sebuah perkampungan yang aman dan sentosa seperti kampung lainnya yang ada di Kesultanan Ternate pada waktu itu. Pada umumnya mereka sangat menghormati para leluhur-leluhurnya.”





“Di suatu hari,  
Kepala Desa mengumpulkan seluruh rakyatnya,  
kemudian Kepala Desa mengumumkan bahwa  
akan diselenggarakan sebuah pesta adat  
pada malam hari nanti.”

“Malam pun tiba,  
seluruh rakyat Desa Tolire pun mulai berkumpul dan  
merayakan pesta adat yang diadakan oleh Kepala Desa.  
Beramai-ramai, seluruh rakyat Desa Tolire pun mulai  
menari dan menikmati bersama pesta adat itu.  
Pesta adat itupun berlangsung secara meriah.”



“Pesta adat itu pun berlangsung hingga larut malam, tak disangka, rakyat Desa Tolire yang dahulu taat dan menghargai para leluhurnya, mulai terbuai dan semakin hanyut dalam pesta adat itu dikarenakan mereka meminum minuman yang dilarang karena memabukkan, bahkan termasuk Kepala Desa pun ikut meminum minuman itu.”



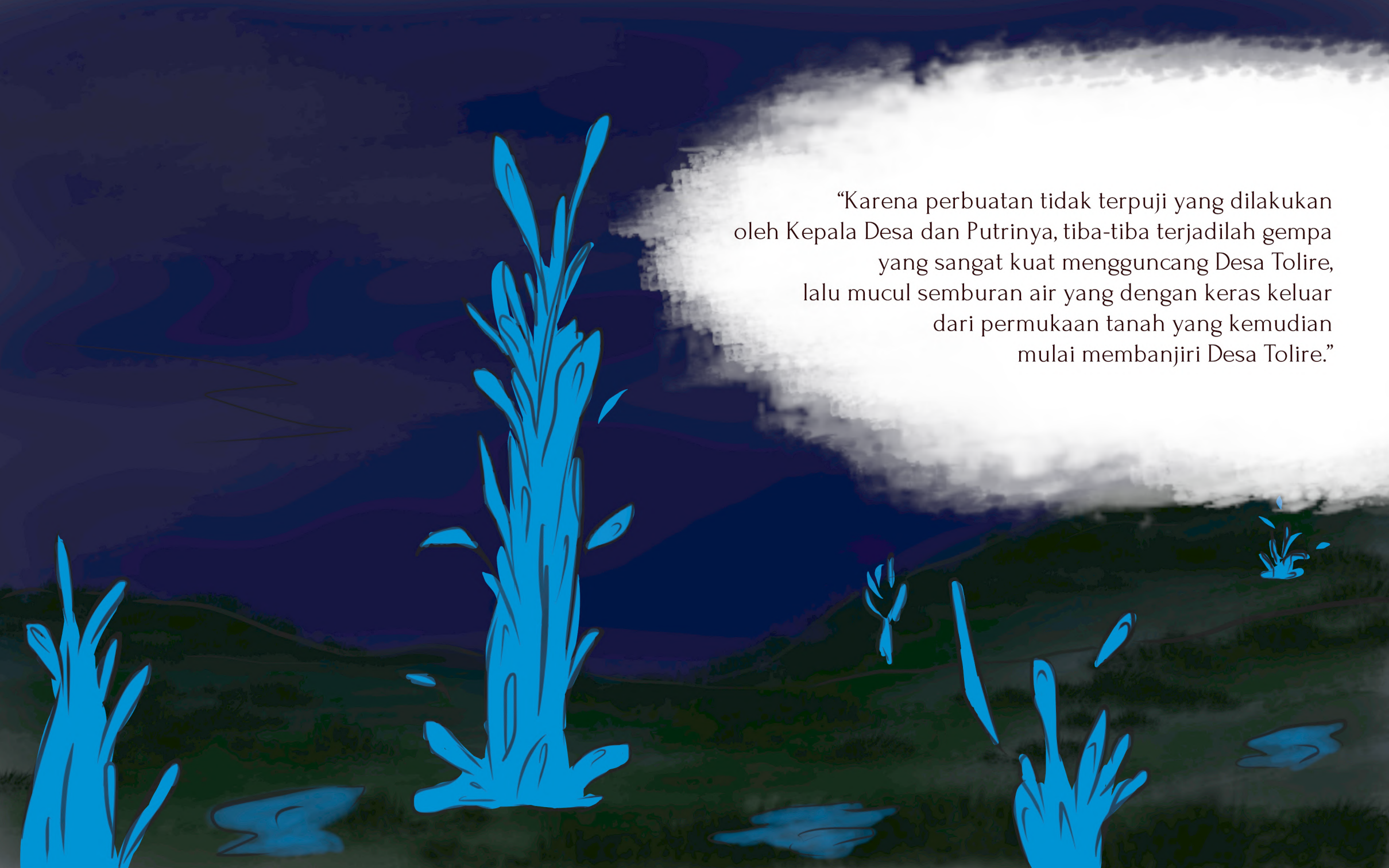
“Kepala Desa yang sudah mabuk gara-gara meminum minuman yang memabukkan pun mulai kehilangan kendali atas kesadarannya, ia pun menghilang dari keramaian pesta tersebut. Kepala Desa itu ternyata pergi bersama anak perempuannya sendiri untuk melakukan hubungan yang terlarangan.”





“Waktu pun berlalu, hari semakin malam, tiba-tiba terdengar suara ayam yang berkokok “Tolire Gam Jaha” yang artinya Tolire akan tenggelam. Ayam ini terus berkokok sebanyak tiga kali, namun rakyat Desa Tolire sama sekali tidak mempedulikan apa yang dikatakan ayam ini.”





“Karena perbuatan tidak terpuji yang dilakukan oleh Kepala Desa dan Putrinya, tiba-tiba terjadilah gempa yang sangat kuat mengguncang Desa Tolire, lalu muncul semburan air yang dengan keras keluar dari permukaan tanah yang kemudian mulai membanjiri Desa Tolire.”

“Rakyat Desa Tolire pun panik dan mulai berlarian untuk menyelamatkan diri dari gempa dan luapan air yang terjadi. Namun sayangnya mereka tidak bisa lari dari malapetaka tersebut.”



“Kepala Desa yang mencoba untuk berlari menyelamatkan diri pun tidak bisa selamat dari malapetaka yang terjadi. Kemudian Kepala Desa dan rakyatnya pun tenggelam karena semburan air yang sangat keras tidak berhenti keluar dari permukaan tanah dan membentuk danau yang besar. Ditempat Kepala Desa dan rakyatnya tenggelam inilah Danau Tolire Besar terbentuk.”





“Anak perempuan dari Kepala Desa yang sempat mencoba melarikan diri ke pesisir pantai pun tidak selamat dari malapetaka. Gempa dan semburan air yang keras itu pun terus terjadi hingga di tempat ia berpijak dan kemudian tenggelam. Di tempat ini terbentuk danau lain yang lebih kecil yang dikenal dengan Danau Tolire Kecil.”

# — PESAN MORAL —

Dari cerita ini kita belajar bahwa betapa pentingnya mengontrol dan membatasi diri kita akan perilaku yang berlebihan dan juga perbuatan yang buruk pasti akan mendapatkan balasan yang buruk juga.

